

ABSTRAK

UD. Dipo Semarang berdiri dan mulai merintis pada tahun 1993 merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi material konstruksi. Produk yang dihasilkan UD. DIPO berupa paving *holland*, paving uni dan batako. Produk yang dihasilkan tersebut memiliki beberapa manfaat, seperti paving *holland* dan paving uni yaitu sebagai salah satu material konstruksi. Dalam melakukan proses produksi, ada 10 orang karyawan yang bekerja. 10 orang itu membuat produk paving holand, paving uni dan batako. Terdapat beban kerja yang tidak sesuai oleh pekerja bidang produksi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, jumlah tenaga kerja yang terlalu berlebihan membuat suasana bekerja menjadi tidak kondusif dan tidak semestinya bekerja. Pada saat bekerja, karyawan produksi banyak melakukan hal-hal yang tidak perlu dilakukan pada saat bekerja, yaitu seringkali mengobrol dengan karyawan lain, sikap kerja yang terlalu santai, bersenda gurau dan tidak memperhatikan konsentrasi saat bekerja. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode *Full Time Equivalent*. Dari perhitungan yang telah dilakukan, 10 orang pekerja produksi pembuatan paving holland, paving uni dan batako mengalami *Underload* >1,28. Setelah dilakukannya usulan, dengan menggabungkan stasiun kerja, beban kerja menjadi normal yaitu pada pembuatan paving holland beban kerja menjadi 1,12 dan 1,11, beban kerja karyawan pembuatan paving uni sebesar 1,11 dan 1,05, beban kerja karyawan pembuatan batako menjadai 1,15 dan 1,12 dan usulan karyawan menjadi 4 orang.

Kata Kunci : *UD. DIPO Semarang, Beban Kerja, Full Time Equivalent, Kebutuhan Tenaga Kerja.*

ABSTRACT

UD. Diponegoro Semarang was established and started pioneering in 1993 as a company engaged in the production of construction materials. Products produced by UD. DIPO in the form of paving holland, union paving and brick making. The resulting product has several benefits, such as paving holland and paving uni, namely as one of the construction materials. In conducting the production process, there are 10 employees who work. Those 10 people make paving holand, uni and brick making paving products. There is a workload that is not appropriate by production workers. Based on observations made, the amount of labor that is too excessive makes the working atmosphere to be not conducive and should not work. At work, production employees do a lot of things that do not need to be done at work, namely frequent chatting with other employees, work attitude that is too relaxed, joking and not paying attention to concentration at work. To overcome these problems, researchers used the Full Time Equivalent method. From the calculation that has been done, 10 production workers making paving holland, united paving and brick making experience Underload > 1.28. After the proposal was made, by combining the work stations, the workload became normal, namely in the creation of paving holland workloads became 1.12 and 1.11, the workload of the employees making paving unions sebesar 1.11 and 1.05, the workload of the brick making workforce became sufficient 1,15 and 1,12 and the proposed employees become 4 people.

Keywords : *UD. DIPO Semarang, Workload, Full Time Equivalent, Workforce Needs.*